BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Non Performing Loan* (NPL) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA), maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh *Non Performing Loan* (NPL). Terdapat hubungan yang sedang dan bersifat negatif artinya, setiap kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) maka hal tersebut akan menurunkan *Return on Asset* (ROA), artinya semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka *Return on Asset* (ROA) akan semakin rendah, dan begitupun sebaliknya. NPL yang tinggi akan menyebabkan bank enggan untuk menyalurkan kreditnya, karena bank harus menyiapkan cadangan penghapusan yang besar sehingga bank akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit, apabila NPL mengalami peningkatan justru ROA mengalami penurunan dan begitu juga sebaliknya. Fluktuaktif perubahan *Non Performing Loan* (NPL) disebabkan adanya kenaikan atau penurunan jumlah kredit yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga, jumlah kredit kurang lancar, kredit yang diragukan dan kredit macet.

2. *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Terdapat hubungan yang sedang dan bersifat negatif artinya, setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) maka hal tersebut akan menurunkan *Return on Asset* (ROA) dan begitupun sebaliknya. Apabila perusahaan memiliki rasio utang yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang besar. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio utang yang lebih rendah tentu memiliki risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun, dampak ini mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (ROA) pada saat perekonomian tinggi. Fluktuaktif perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) disebabkan adanya kenaikan atau penurunan jumlah simpanan dari nasabah, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, efek-efek yang diterbitkan, utang pajak, beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas keuangan untuk diperdagangkan, obligasi subordinasi, modal saham, agio saham, dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1. Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi Bank BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama bagi pihak manajemen perusahaan, perusahaan perlu tetap berhati-hati dalam

mengelola dan menjalankan perusahaan terutama dalam melakukan perbaikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan harus lebih selektif dalam melakukan penyaluran kredit. Sebisa mungkin perusahaan dapat meminimalisir penyaluran kredit yang bermasalah sehingga dengan penerimaan kredit yang optimal dapat meningkatkan laba bagi perusahaan. Kemudian perusahaan juga sebaiknya dapat lebih menjaga kecukupan modal dan menghindari utang yang berlebihan untuk meminimalisir risiko gagal bayar. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset perusahaan secara optimal. Perusahaan dapat meningkatkan pendapatan usaha dan melakukan efisiensi beban operasional sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal, dengan laba yang optimal diharapkan perusahaan dapat menjaga kestabilan *Return on Asset* (ROA).

2. Bagi Investor

Sedangkan bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi tidak menghasilkan laba yang optimal.

5.2.2. Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu akuntansi diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel rasio keuangan lain yang mampu memprediksi *Return on Asset* (ROA) dalam penelitian ini yang dianggap dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat lagi, seperti perputaran piutang, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan dan fakto-faktor lain di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain). Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar data sampel yang diambil bukan hanya dari Bank BUSN Devisa saja, tetapi diperluas pada perusahaan sektor lain.